

INTISARI

Seiring dengan perkembangan ekonomi syariah, lembaga keuangan syariah dituntut agar lebih maksimal dalam mengelola aktivitas keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur, perlakuan akuntansi, dan perhitungan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dengan acuan PSAK No. 105. Subjek penelitian ini adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya. Teknik analisis yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif, dimana data yang diperoleh dari perusahaan dianalisis kemudian dibandingkan dengan teori yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KJKS Muamalah Berkah Sejahtera telah menjalankan prosedur pembiayaan *mudharabah* dengan baik, proses pemberian informasi tentang persyaratan pembiayaan *mudharabah* telah dilakukan, rukun dan syarat pembiayaan *mudharabah* telah terpenuhi, pembiayaan *mudharabah* telah didokumentasikan, dan kegiatan investasi yang dibiayai sesuai prinsip syariah. Selain itu, KJKS Muamalah Berkah Sejahtera telah menerapkan perlakuan akuntansi dan perhitungan bagi hasil yang sesuai PSAK No. 105 dengan cukup baik dari segi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan.

Pengakuan pembiayaan *mudharabah* dilakukan pada saat penyerahan modal, saat perolehan pendapatan bagi hasil, dan saat pengembalian modal *mudharabah*. Penyajian pembiayaan *mudharabah* dalam laporan keuangan pada komponen neraca di sisi aktiva, laba/rugi disajikan dalam bentuk pengelompokan pendapatan dan beban menurut karakteristik transaksi, dan pengungkapan disajikan pada catatan atas laporan keuangan.

Kata kunci: Keuangan Syariah, Pembiayaan *Mudharabah*, Bagi Hasil.